

## **Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Nurdifna Az-Zahra<sup>1</sup>, Nuraisyiah<sup>2</sup>, Mukhammad Idrus<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Makassar

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi BEI dan situs resmi perusahaan terkait. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham; (2) *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham; (3) secara simultan DER dan LDR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel DER dan LDR sebesar 15,6%, sedangkan sisanya sebesar 84,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Debt to Equity Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return Saham, Perusahaan Perbankan.*

### **Abstract**

The objective of this study is to analyze the effect of leverage, measured by the Debt to Equity Ratio (DER), and liquidity, measured by the Loan to Deposit Ratio (LDR), on stock returns in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2024. This is a quantitative study using a causal-comparative approach. Data collection utilized secondary data in the form of financial statements and annual reports obtained from the official website of the BEI and the respective companies' official websites. Data analysis techniques included descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS software. The results of the study indicate that: (1) the Debt to Equity Ratio has a negative and significant effect on stock returns; (2) the Loan to Deposit Ratio has a negative and significant effect on stock returns; (3) simultaneously, both DER and LDR have a significant effect on stock returns for banking companies listed on the IDX. The coefficient of determination indicates that 15.6% of the variation in stock returns can be explained by the DER and LDR variables, while the remaining 84.4% is explained by other factors outside the scope of this study.

**Keywords:** *Debt to Equity Ratio, Loan to Deposit Ratio, Stock Returns, Banking Companies.*

## PENDAHULUAN

Sektor perbankan berperan penting sebagai lembaga intermediasi keuangan dan menjadi perhatian investor karena mencerminkan prospek perusahaan di masa depan. Menurut Latviani & Setiawan (2025), periode 2022-2024 ditandai oleh dinamika seperti inflasi, fluktuasi nilai tukar, dan dampak lanjutan pandemi yang memengaruhi perilaku investor. Dalam kondisi tersebut, *return* saham menjadi indikator penting untuk menilai kinerja perbankan karena menunjukkan tingkat pengembalian investasi serta ekspektasi pasar terhadap prospek perusahaan (Suratna et al., 2020)

Salah satu faktor fundamental yang diduga memengaruhi *return* saham adalah *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2019), DER menggambarkan perbandingan antara total utang dan total ekuitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan dari utang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Secara teoretis, *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan minat investor karena perusahaan dinilai memiliki beban kewajiban yang lebih besar. Sebaliknya, struktur modal yang lebih sehat dapat memberikan sinyal positif terhadap kinerja perusahaan di mata investor.

Selain *leverage*, faktor lain yang berpotensi memengaruhi *return* saham adalah likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Fauzan et al. (2022) menjelaskan bahwa LDR merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana dana pihak ketiga yang dihimpun bank disalurkan dalam bentuk kredit. Dalam industri perbankan, LDR menjadi indikator penting karena mencerminkan efektivitas fungsi intermediasi bank. LDR yang optimal dapat menunjukkan kemampuan bank dalam memanfaatkan dana secara produktif, namun apabila terlalu tinggi juga dapat menimbulkan risiko likuiditas yang berdampak pada persepsi pasar.

Secara empiris, hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *return* saham tidak selalu sejalan dengan teori. Berdasarkan data perusahaan perbankan yang diteliti pada periode 2022-2024, beberapa bank mengalami penurunan DER akibat peningkatan ekuitas, tetapi harga saham justru tidak selalu mengalami kenaikan. Demikian pula pada variabel LDR, peningkatan penyaluran kredit tidak selalu diikuti oleh peningkatan *return* saham. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan teoretis dan realitas pasar, sehingga perlu dianalisis lebih lanjut melalui penelitian empiris.

Fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui Teori Sinyal (*Signaling Theory*) dan Teori Struktur Modal (*Capital Structure Theory*). Spence (1973) dalam teori sinyal menyatakan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan kepada pasar akan memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Dalam konteks ini, rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menjadi sinyal penting yang digunakan investor untuk menilai kondisi dan potensi perusahaan. Sementara itu, Modigliani & Miller (1963) serta pengembangan teori struktur modal lainnya menekankan bahwa komposisi utang dan ekuitas dapat memengaruhi nilai perusahaan melalui risiko dan ekspektasi pengembalian. Dengan demikian, DER dan LDR tidak hanya merupakan indikator keuangan, tetapi juga sinyal yang membentuk keputusan investasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih kuat mengenai hubungan antara struktur modal, likuiditas, dan *return* saham pada sektor perbankan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian akuntansi dan keuangan, serta manfaat praktis bagi manajemen perusahaan, investor, dan pihak lain yang berkepentingan

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kausal komparatif untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan di BEI, sedangkan sampel ditentukan

dengan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 14 perusahaan dengan 42 observasi. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, dengan instrumen berupa lembar pencatatan dan pengolahan data. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan harga saham pada situs resmi BEI serta situs sampel perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, serta uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

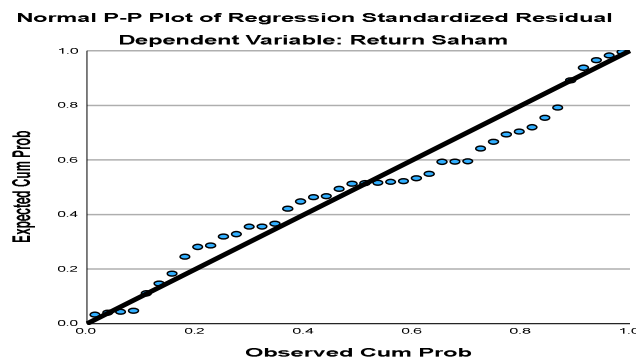
| Descriptive Statistics       |    |         |         |        |                |
|------------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
|                              | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| <i>Debt to Equity Ratio</i>  | 42 | 2.25    | 13.56   | 5.551  | 2.41279        |
| <i>Loan to Deposit Ratio</i> | 42 | 56.1    | 146.8   | 90.383 | 22.2182        |
| <i>Return Saham</i>          | 42 | -39.6   | 66.2    | 3.162  | 22.9696        |
| Valid N (listwise)           | 42 |         |         |        |                |

Sumber: Hasil olah SPSS versi 25 for windows, 2026

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa penelitian menggunakan 42 sampel data. Variabel DER memiliki rata-rata sebesar 5,551, LDR sebesar 90,383, dan *return* saham sebesar 3,162. Hasil tersebut menunjukkan adanya variasi data pada masing-masing variabel, sehingga data layak digunakan dalam penelitian.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas



**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar uji normalitas menggunakan uji grafik *P-Plot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik residual terlihat menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis terdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                              |                         |       |
|---------------------------|------------------------------|-------------------------|-------|
| Model                     |                              | Collinearity Statistics |       |
|                           |                              | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | <i>Debt to Equity Ratio</i>  | .914                    | 1.094 |
|                           | <i>Loan to Deposit Ratio</i> | .914                    | 1.094 |

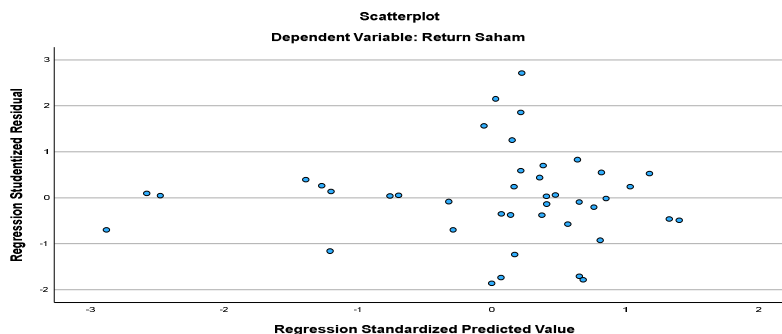
a. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Hasil olah SPSS versi 25 for windows, 2026

Berdasarkan Tabel 2, diketahui seluruh variabel memiliki nilai *Tolerance* masing-masing 0,914 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,094 yang kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis regresi selanjutnya.

## Uji Heteroskedastisitas

### Uji Scatter Plot



**Gambar 2.** Hasil *Scatter Plot*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari gambar 2, menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi berdasarkan uji *scatter plot*.

### Uji Glejser

**Tabel 3.** Hasil Uji Glejser

|       |                              | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
|       |                              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |
| Model |                              | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |
| 1     | (Constant)                   | 12.226                      | 5.072      |                           | 2.410  |
|       | <i>Debt to Equity Ratio</i>  | -.095                       | .396       | -.039                     | -.240  |
|       | <i>Loan to Deposit Ratio</i> | -.064                       | .043       | -.242                     | -1.485 |

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Hasil olah SPSS versi 25 for windows, 2026

Berdasarkan tabel 3, nilai signifikansi masing-masing variabel DER dan LDR lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.** Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .395 <sup>a</sup> | .156     | .112              | 8.6059                     | 1.896         |

a. Predictors: (Constant), *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*

b. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Hasil olah SPSS versi 25 for windows, 2026

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* adalah 1,896 berada di antara -2 sampai +2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

|       |                              | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
| Model |                              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                   | 22.215                      | 7.464      |                           | 2.976  | .005 |
|       | <i>Debt to Equity Ratio</i>  | -1.308                      | .583       | -.345                     | -2.244 | .031 |
|       | <i>Loan to Deposit Ratio</i> | -.130                       | .063       | -.317                     | -2.062 | .046 |

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Hasil olah SPSS versi 25 for windows, 2026

Berdasarkan hasil uji Tabel 5, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 22,215 + (-1,308)X_1 + (-0.130)X_2$$

Penjelasan dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstanta ( $a = 22,215$ ), nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bernilai nol, maka *return* saham diperkirakan sebesar 22,215.
2. Koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) ( $b_1 = -1,308$ ), menunjukkan bahwa setiap peningkatan DER sebesar satu satuan akan menurunkan *return* saham sebesar 1,308, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi sebesar 0,031 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.
3. Koefisien *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $b_2 = -0,130$ ), yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan LDR sebesar satu satuan akan menurunkan *return* saham sebesar 0,130, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi sebesar 0,046 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

**Tabel 6.** Hasil Uji t

|       |                              | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | t      | Sig. |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model |                              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|       |                              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                   | 22.215                      | 7.464      |                           | 2.976  | .005 |
|       | <i>Debt to Equity Ratio</i>  | -1.308                      | .583       | -.345                     | -2.244 | .031 |
|       | <i>Loan to Deposit Ratio</i> | -.130                       | .063       | -.317                     | -2.062 | .046 |

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Hasil olah SPSS versi 25 for windows, 2026

Berdasarkan Tabel 6, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham karena nilai t hitung sebesar -2,244 dengan signifikansi 0,031. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) juga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai t hitung -2,062 dan signifikansi 0,046, namun arah pengaruhnya negatif sehingga tidak sesuai dengan hipotesis. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, sedangkan H2 ditolak.

#### Uji t

**Tabel 7.** Hasil Uji F

|       |            | ANOVA <sup>a</sup> |    |             |       |                   |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model |            | Sum of Squares     | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1     | Regression | 532.935            | 2  | 266.467     | 3.598 | .037 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2888.424           | 39 | 74.062      |       |                   |
|       | Total      | 3421.359           | 41 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: *Return Saham*

b. Predictors: (Constant), *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*

Sumber: Hasil olah SPSS versi 25 for windows, 2026

Berdasarkan Tabel 7, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan, H3 diterima.

### Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ dan $R^2$ )

#### Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) DER Terhadap *Return Saham*

**Tabel 8.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) DER Terhadap *Return Saham*

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .252 <sup>a</sup> | .064     | .040              | 8.9491                     |

a. Predictors: (Constant), *Debt to Equity Ratio*

b. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Hasil olah SPSS versi 25 for windows, 2026

Berdasarkan Tabel 8, nilai *R Square* sebesar 0,064 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* hanya mampu menjelaskan 6,4% variasi *return* saham, sedangkan 93,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) LDR Terhadap *Return Saham*

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) LDR Terhadap *Return Saham*

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .216 <sup>a</sup> | .047     | .023              | 9.0298                     |

a. Predictors: (Constant), *Loan to Deposit Ratio*

b. Dependent Variable: *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 9, nilai *R Square* sebesar 0,047 menunjukkan bahwa LDR hanya mampu menjelaskan 4,7% variasi *return* saham, sedangkan 95,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .395 <sup>a</sup> | .156     | .112              | 8.6059                     |

a. Predictors: (Constant), *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*

b. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Hasil olah SPSS versi 25 for windows, 2026

Berdasarkan tabel 13, nilai *R Square* sebesar 0,156 menunjukkan bahwa DER dan LDR secara simultan mampu menjelaskan 15,6% variasi *return* saham. Sisanya sebesar 84,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh *Leverage* yang Diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *t* hitung sebesar -2,244 dengan tingkat signifikansi 0,031 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DER, maka *return* saham perusahaan cenderung menurun. Tingginya DER mencerminkan besarnya proporsi liabilitas dibandingkan ekuitas, sehingga meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Dalam penelitian ini, rata-rata industri DER subsektor perbankan sebesar 5,6 kali digunakan sebagai acuan dalam menilai kondisi *leverage* perusahaan. Beberapa bank seperti BBTN dan BJTM memiliki DER di atas rata-rata industri, yang menunjukkan tingkat ketergantungan terhadap pendanaan eksternal relatif tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Struktur Modal (*Trade-Off Theory*) dan Teori Sinyal (*Signaling Theory*), yang menjelaskan bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko perusahaan dan dipersepsikan sebagai sinyal negatif oleh investor. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Supangkat (2022) yang menemukan bahwa DER

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, meskipun berbeda dengan penelitian Meliala & Rosdiana (2023) yang menemukan pengaruh tidak signifikan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan perlu menjaga DER pada tingkat yang wajar dan mendekati rata-rata industri agar risiko keuangan tetap terkendali dan kepercayaan investor terhadap saham perusahaan dapat meningkat.

### **Pengaruh Likuiditas yang Diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* terhadap terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan uji *t*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024, dengan nilai *t* hitung sebesar -2,062 dan signifikansi 0,046 ( $<0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan LDR benar-benar memengaruhi *return* saham, namun arah pengaruhnya berlawanan dengan hipotesis yang diajukan. Secara teoritis, LDR yang berada dalam batas ideal mencerminkan efektivitas fungsi intermediasi bank karena dana pihak ketiga dapat disalurkan menjadi kredit produktif sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan dan menarik minat investor.

Namun, pada beberapa bank sampel, nilai LDR justru berada di atas batas ideal, bahkan melebihi 100% seperti pada BTPN dan SDRA. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyaluran kredit lebih besar daripada dana pihak ketiga yang dihimpun, sehingga risiko likuiditas menjadi lebih tinggi dan investor cenderung memandangnya sebagai sinyal negatif terhadap stabilitas bank. Akibatnya, tekanan terhadap harga saham meningkat dan *return* saham menurun. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis H2, tetapi sejalan dengan penelitian Supangkat (2022) yang juga menemukan pengaruh negatif dan signifikan, sehingga menegaskan pentingnya menjaga LDR pada tingkat optimal agar ekspansi kredit tetap seimbang dengan keamanan likuiditas dan kepercayaan pasar.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Secara Simultan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan uji *F*, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan, ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga kedua variabel *independent* ini secara bersama-sama memberikan dampak nyata yang tidak bisa diabaikan dalam menentukan pergerakan *return* saham investor. Temuan ini menggarisbawahi bahwa *return* saham perbankan tidaklah ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan oleh kombinasi struktur modal (DER) yang mencerminkan risiko *leverage* serta likuiditas operasional (LDR) yang mengukur efisiensi penyaluran dana pihak ketiga menjadi kredit produktif, di mana investor secara holistik mengevaluasi keduanya untuk menilai stabilitas keuangan, potensi keuntungan, dan risiko gagal bayar atau penarikan dana mendadak yang bisa mengguncang harga saham. Dukungan dari uji koefisien determinasi dengan *R Square* 0,156 dan *Adjusted R Square* 0,112 menegaskan bahwa model ini menjelaskan 11,2-15,6% variasi *return* saham, meski sisanya dipengaruhi faktor eksternal seperti profitabilitas (ROA/ROE), fluktuasi suku bunga BI, inflasi, kebijakan OJK, atau sentimen pasar global, menunjukkan DER-LDR tetap krusial sebagai indikator fundamental.

Secara teoretis, hal ini selaras dengan Teori Struktur Modal (*Trade-Off Theory*) yang menyeimbangkan manfaat utang dengan biaya kebangkrutan serta Teori Sinyal yang memandang kombinasi rasio ini sebagai pesan kredibel tentang kesehatan bank kepada pasar, sehingga analisis simultan lebih akurat daripada parsial dalam memprediksi respons investor dibandingkan pendekatan tunggal. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) bahwa DER dan LDR berpengaruh simultan terhadap *return* saham dinyatakan diterima sepenuhnya, menekankan urgensi manajemen perbankan dalam mengoptimalkan kedua rasio untuk mendukung kinerja saham jangka panjang.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Secara parsial, DER dan LDR sama-sama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, sehingga semakin tinggi *leverage* dan likuiditas yang tidak optimal, maka *return* saham cenderung menurun. Secara simultan kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun, kemampuan model dalam menjelaskan variasi *return* saham masih terbatas, sehingga masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut mempengaruhi pergerakan *return* saham.

## Referensi :

- Fauzan, R., Wishanesta, I. K. D., Ruswaji, Nasution, T., Damanik, D., Wahyuarini, T., Faliza, N., Sudirjo, F., Manan, M. A., & Sofyanty, D. (2022). *Manajemen Perbankan* (Fachrurazi (ed.)). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). PT Rajagrafindo Persada.  
<https://books.google.co.id/books?id=0IJoEQAAQBAJ>
- Meliala, M. S., & Rosdiana, R. (2023). Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Return, dan Current Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Journal of Fundamental Management (JFM)*, 3(2), 151.  
<https://doi.org/10.22441/jfm.v3i1.20233>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital: a correction. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.  
<https://doi.org/10.2307/1882010>
- Supangkat, A. (2022). *Analisis Pengaruh Return On Equity, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Loan To Deposit Ratio terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Periode 2017-2020* [Kwik Kian Gie School of Business].  
[http://eprints.kwikkiangie.ac.id/4097/%0Ahttp://eprints.kwikkiangie.ac.id/4097/10/R](http://eprints.kwikkiangie.ac.id/4097/%0Ahttp://eprints.kwikkiangie.ac.id/4097/10/RESUME.pdf)  
ESUME.pdf
- Suratna, Widjanarko, H., & Wibawa, T. (2020). Investasi saham. In H. S. Utomo (Ed.), *IPPM UPN “Veteran” Yogyakarta*. lppm upn “Veteran” Yogyakarta.
- Latviani, Z., & Setiawan, I. (2025). The Effect of Inflation, Exchange Rates and Third-Party Funds on Financing to Deposit Ratio ( FDR ) at Sharia Commercial Banks in 2019-2023. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 5(2), 216–240.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35313/ijem.v5i2.6577>